

**ANALISIS PENGARUH UKURAN KAP,
TENURE KAP TERHADAP *AUDIT REPORT*
LAG (ARL) DENGAN KAP SPESIALISASI
INDUSTRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

SINTA CAHYANINGRUM GIYANTO
NIM. 12030114120015

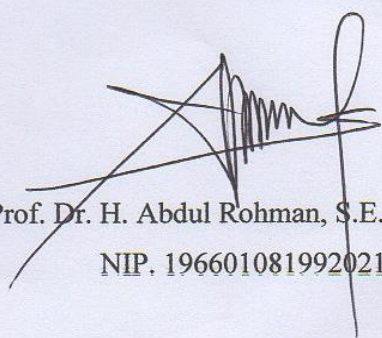
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sinta Cahyaningrum Giyanto
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120015
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH UKURAN KAP,
TENURE KAP TERHADAP *AUDIT REPORT
LAG* (ARL) DENGAN KAP SPESIALISASI
INDUSTRI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M. Si., Akt.

Semarang, 23 April 2018

Dosen Pembimbing,


(Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M. Si., Akt.)

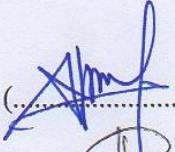
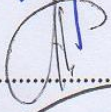
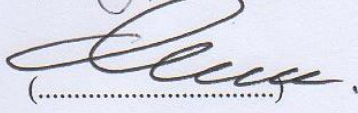
NIP. 196601081992021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Sinta Cahyaningrum Giyanto
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120015
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH UKURAN KAP,
TENURE KAP TERHADAP *AUDIT REPORT
LAG (ARL) DENGAN KAP SPESIALISASI
INDUSTRI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI***

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 5 Juli 2018

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M. Si., Akt.  (.....)
2. Moh. Didik Ardiyanto, S. E., M. Si., Akt.  (.....)
3. Dr. Totok Dewayanto, S. E., M. Si., Akt., CA.  (.....)

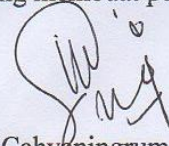
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Sinta Cahyaningrum Giyanto, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Pengaruh Ukuran KAP, Tenure KAP terhadap *Audit Report Lag* (ARL) dengan KAP Spesialisasi Industri sebagai Variabel Moderasi**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 April 2018

Yang membuat pernyataan,



(Sinta Cahyaningrum Giyanto)

NIM. 12030114120015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”

(Qs. Ibrahim: 7)

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR. Muslim)

*Alhamdulillah, dengan segala doa dan usaha,
kupersembahkan skripsi ini kepada:*

*(Almh) Mama Puspa Prihtiana
Papa Sugeng Giyanto
Kakak dr. Candra C. Giyanto
Keluarga Besar dan Para Sahabat*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Ukuran KAP, *Tenure* KAP terhadap *Audit Report Lag* (ARL) dengan KAP Spesialisasi Industri sebagai Variabel Moderasi” ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program S1 (Strata 1) pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberi bimbingan, saran, semangat, dan doa serta sarana prasarana kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua penulis, (Almh.) Mama Puspa Prihtiana binti Misdjoe dan Papa Sugeng Giyanto, serta kakak dr. Candra Cahyaningtyas Giyanto dan Eyang Soementinah Misdjoe serta keluarga besar yang telah memberi semangat, doa, nasihat, kasih sayang dan perhatian bagi penulis.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

3. Bapak Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt., CA., selaku Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membantu memberikan saran dan arahan selama penulis menempuh *Exchange Program* di Malaysia.
4. Bapak Fuad, S.E.T., M. Si., Akt., Ph.D., selaku ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
5. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M. Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Prof. H. Imam Ghozali, M. Com., Akt., Ph. D., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
8. Pihak EU-SHARE (*European Union Support To Higher Education In The Asean Region*) yang telah menyelenggarakan *Exchange Scholarship Program* yang penulis ikuti di tahun 2017.
9. Sahabat terbaik penulis semenjak duduk di bangku SMP, Mbak Nadia, Retno, Fierly, (Almh.) Lusi, Nastiti, Ayu, dan Sekar yang selalu ada bagi penulis saat suka maupun duka.

10. Sahabat penulis semenjak awal masa perkuliahan, Melly dan Ayu (grup ABO), Rere, Ratih, dan Resi (grup Abnormal Squad) yang selalu mewarnai masa perkuliahan penulis.
11. Sahabat-sahabat penulis saat mengikuti *exchange scholarship program* di Malaysia, Mbak Nadhilla, Afifah, Ida, Santi dan Dewi (grup Smg-UKM).
12. Kawan-kawan Tim II KKN Desa Gemuhblanten Kab. Kendal tahun 2017.
13. Kawan-kawan UKM R'nB (Unit Kegiatan Mahasiswa Riset dan Bisnis), khususnya Wini dan Agnes yang telah memberikan dukungan bagi penulis.
14. Mbak Indah Ilmiyati dan Dek Ria Nastiti yang telah banyak membantu penulis.
15. Kawan-kawan seperjuangan Akuntansi Undip 2014 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, akuntansi satu keluarga.
16. Teman-teman alumni SMP Negeri 2 Pekalongan dan SMA Negeri 1 Pekalongan yang telah mengisi masa-masa indah di bangku sekolah.
17. Semua pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 23 April 2018

Penulis

ABSTRACT

This research aims to examine the factors that affect audit report lag (ARL) of financial reports of the manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange. The dependent variable in this research is audit report lag (ARL). The examined factors of this research are audit firm size and audit firm tenure as independent variables, auditor industry specialization as moderating variable, profitability, leverage, and company size as control variables.

This sample consists 56 manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange which submitted annual reports and financial reports to bapepam during 2014-2016. The data used in this research was secondary data. This research used purposive sampling method to select the data. This research hypothesis were tested using multiple regression analysis.

Based on the analytical results shows that audit firm size has no significant influence to audit report lag (ARL), audit firm tenure was negatively significant to audit report lag (ARL), auditor industry specialization as moderating variabel has no significant influence to audit report lag (ARL).

Key words: Audit report lag (ARL), audit firm size, audit firm tenure, auditor industry spesialization, profitability, leverage, company size

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* (ARL) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit report lag* (ARL). Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah ukuran KAP dan *tenure* KAP sebagai variabel independen, KAP spesialisasi industri sebagai variabel moderasi, dan profitabilitas, *leverage*, serta ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Sampel penelitian ini terdiri dari 56 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan ke Bapepam selama periode tahun 2014-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan data. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (ARL), *tenure* KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* (ARL), dan variabel moderasi KAP spesialisasi industri tidak berpengaruh pada *tenure* KAP terhadap *audit report lag* (ARL).

Kata kunci: *Audit report lag*, ukuran KAP, *tenure* KAP, KAP spesialisasi industri, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
<i>ABSTRACT</i>	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi.....	11
2.1.2 <i>Audit Report Lag</i> (ARL)	15
2.1.3 Ukuran KAP.....	16
2.1.4 Tenure KAP.....	17
2.1.5 KAP Spesialisasi Industri.....	17
2.1.6 Profitabilitas	18
2.1.7 Leverage.....	19

2.1.8	Ukuran Perusahaan	19
2.2	Penelitian Terdahulu	19
2.3	Kerangka Pemikiran	24
2.4	Hipotesis.....	26
2.4.1	Pengaruh Ukuran KAP terhadap <i>Audit Report Lag</i>	26
2.4.2	Pengaruh <i>Tenure</i> KAP terhadap <i>Audit Report Lag</i>	27
2.4.3	Pengaruh KAP Spesialisasi Industri pada pengaruh antara <i>Tenure</i> KAP dan <i>Audit Report Lag</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	30
3.1.1	Variabel Dependen	30
3.1.2	Variabel Independen	30
3.1.2.1	Ukuran KAP	30
3.1.2.2	<i>Tenure</i> KAP	31
3.1.3	Variabel Moderasi	31
3.1.4	Variabel Kontrol.....	32
3.1.4.1	Profitabilitas.....	32
3.1.4.2	<i>Leverage</i>	33
3.1.4.3	Ukuran Perusahaan.....	34
3.2	Populasi dan Sampel	36
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	37
3.4	Metode Pengumpulan Data	38
3.5	Metode Analisis	38
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	38
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	38
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	38
3.5.2.2	Uji Multikolonieritas	39
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	40
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	40
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	40
3.5.4	Uji Hipotesis.....	41

3.5.4.1	Koefisien Determinasi (R^2)	41
3.5.4.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	42
3.5.4.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	42
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS	43
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	43
4.2	Analisis Data	44
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	44
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	47
4.2.2.1	Uji Normalitas.....	47
4.2.2.2	Uji Multikolonieritas	49
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	49
4.2.2.4	Uji Autokorelasi.....	51
4.2.3	Uji Hipotesis.....	52
4.2.3.1	Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	52
4.2.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	53
4.2.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	54
4.2.4	Hasil Pengujian Hipotesis	55
4.3	Interpretasi Hasil.....	56
4.3.1	Pengaruh Ukuran KAP terhadap <i>Audit Report Lag</i>	56
4.3.2	Pengaruh <i>Tenure</i> KAP terhadap <i>Audit Report Lag</i>	57
4.3.3	Pengaruh KAP Spesialisasi Industri sebagai Variabel Moderasi Pengaruh <i>Tenure</i> KAP terhadap <i>Audit Report Lag</i>	58
4.3.4	Variabel Kontrol.....	59
BAB V	PENUTUP	61
5.1	Simpulan	61
5.2	Keterbatasan	63
5.3	Saran	63
DAFTAR	PUSTAKA	64
LAMPIRAN-	LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 4.1 Rincian Sampel Penelitian	44
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian.....	45
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel ukuran KAP	46
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel KAP Spesialisasi Industri	46
Tabel 4.5 Analisis Statistik <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas	49
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Glejser</i> untuk Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i>	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik F	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik t	54
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	25
Gambar 4.1 Hasil Grafik Histogram untuk Uji Normalitas.....	47
Gambar 4.2 Hasil Grafik Normal Plot untuk Uji Normalitas.....	48
Gambar 4.3 Hasil Grafik <i>Scatterplot</i> untuk Uji Heteroskedastisitas	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel.....	69
Lampiran B Hasil Output SPSS.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan terdiri dari gambaran mengenai topik penelitian yang dilakukan. Pada bagian pendahuluan dijelaskan mengenai latar belakang masalah mengenai pengaruh ukuran KAP dan *tenure* KAP terhadap *audit report lag* (ARL) serta KAP spesialisasi industri memoderasi pengaruh *tenure* KAP terhadap ARL. Selanjutnya pembahasan mengenai rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan auditan dipandang sebagai sumber dan referensi informasi akuntansi yang dapat diandalkan juga tersedia bagi para pengguna laporan keuangan eksternal. Salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan yang disebutkan dalam kerangka konseptual pelaporan keuangan adalah relevansi. (Alkhatib dan Marji, 2012).

Rusmin dan Evans (2017) mengatakan bahwa untuk menjadi relevan, informasi keuangan harus memiliki kualitas yang dapat memengaruhi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Selain itu, untuk menjadi relevan dan bernilai ekonomis, informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan akhir tahun harus dilaporkan secara tepat waktu dan dikirim kepada pengguna laporan keuangan sesegera mungkin setelah berakhirnya tahun fiskal (Al-Ajmi, 2008; Alkhatib dan Marji, 2012).

Audit report lag (ARL) merupakan rentang waktu dari tanggal tahun fiskal berakhir sampai pada tanggal diterbitkannya laporan audit. Ketepatan waktu informasi akuntansi keuangan dan sensitivitas pasar terhadap penyampaian beberapa informasi akuntansi yang dipengaruhi oleh *audit report lag* (ARL), telah menjadi perhatian akademisi dan praktisi (Dao dan Pham, 2014).

Ketepatan waktu dalam penyampaian informasi akuntansi keuangan dapat memengaruhi tingkat ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Hal ini kemudian akan memengaruhi perilaku pasar seputar penyampaian informasi akuntansi (Chambers dan Penman, 1984; Ashton, dkk 1987). Misalnya, Chambers dan Penman (1984) menemukan bahwa investor menganggap perusahaan yang tidak melaporkan secara tepat waktu menjadi sinyal berita buruk dan bahwa perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan lebih lambat dari yang diharapkan akan menerima pengembalian abnormal yang negatif.

Peraturan yang berkaitan dengan ketepatan waktu untuk menyampaikan laporan keuangan di Indonesia, telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 mengenai laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Peraturan tersebut menggantikan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-431/BL/2012.

POJK No. 29/POJK.04/2016 menyebutkan bahwa wajib bagi perusahaan publik untuk menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat 4 bulan sesudah tahun buku perusahaan berakhir. Disebutkan juga dalam POJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai sanksi bagi perusahaan yang melanggar ketentuan

yaitu diberikan peringatan secara tertulis, harus membayar denda, kegiatan usaha dibatasi, usaha dibekukan, dan lainnya.

Telah banyak penelitian terdahulu yang memiliki konsentrasi utama untuk mengidentifikasi bahwa *audit report lag* (ARL) dipengaruhi beberapa faktor (Ashton, dkk 1989; Knechel dan Payne, 2001; Behn, dkk 2006). Sebelumnya Ashton, dkk (1989) telah melakukan penelitian dan dihasilkan bahwa lamanya ARL dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan perusahaan (misalnya, ukuran perusahaan, industri, munculnya hal-hal yang luar biasa dan lainnya).

Menurut Dao dan Pham (2014), beberapa faktor yang memiliki kaitan dengan auditor (misalnya, sejauh mana pekerjaan audit, pengalaman staff audit, insentif auditor untuk memberikan laporan yang tepat waktu, *tenure* KAP, dan lainnya) juga dapat memengaruhi lamanya ARL. Walaupun demikian, penelitian sebelumnya memberikan bukti yang terbatas mengenai apakah ada cara bagi perusahaan untuk dapat mempercepat ARL.

Ukuran KAP (diproksikan dengan KAP *Big 4*) dan pengaruhnya terhadap *audit report lag* (ARL) telah diteliti oleh Rusmin dan Evans (2017), karena *Big 4* mempunyai sumber daya yang lebih banyak (Palmrose, 1986b), memiliki kualitas staf yang lebih tinggi (Chan, dkk 1993b) dan dengan demikian memungkinkan bagi KAP untuk memberikan audit berkualitas tinggi.

Dengan kata lain, KAP *Big 4* diharapkan dapat memberikan layanan yang lebih cepat dan efisien yang menghasilkan ARL yang lebih cepat. Sebaliknya, Apadore dan Noor (2013) tidak menemukan bukti yang mendukung pengaruh negatif antara KAP *Big 4* dan ARL.

Tenure KAP didefinisikan sebagai jumlah tahun perikatan antara KAP dengan perusahaan klien (Lee, dkk 2009). Dao dan Pham (2014) telah melakukan penelitian yang berfokus pada *tenure* KAP yang berpengaruh terhadap ARL dan apakah memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) spesialisasi industri dapat menjadi cara efektif untuk memengaruhi hubungan antara *tenure* KAP dan ARL. Mengingat pentingnya ARL pada ketepatan waktu penyampaian informasi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan, maka penting untuk menguji bagaimana perusahaan dapat mempercepat ARL.

Terdapat beberapa diskusi seputar masalah mengenai diwajibkannya rotasi KAP (Kantor Akuntan Publik). Di sisi lain, rotasi KAP menimbulkan kekhawatiran mengenai biaya pergantian KAP. Menurut Lim dan Tan (2010), pergantian KAP dapat memengaruhi kualitas audit karena KAP kurang memiliki pengetahuan tentang perusahaan klien dan industri perusahaan selama tahun-tahun awal perikatan audit. Selain itu, KAP dengan perikatan yang lama dapat menjadi kurang objektif dan kurang memiliki sikap skeptis profesional, yang juga memengaruhi kualitas audit.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, selain biaya potensial dan kemungkinan berkurangnya kualitas audit yang berkaitan dengan rotasi KAP, ARL dapat menjadi lebih lama pada tahun-tahun awal perikatan antara KAP dan perusahaan klien. Dengan kata lain, ARL diharapkan menjadi lebih lama ketika *tenure* KAP singkat. Habib dan Bhuiyan (2011) menyebutkan bahwa *tenure* KAP yang singkat dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian informasi ke pasar karena KAP tidak terbiasa dengan operasi perusahaan klien. Hal tersebut pada

akhirnya akan menyebabkan peningkatan biaya dan ketidakefektifan informasi (Lee, dkk 2009).

Bukti empiris juga menunjukkan hubungan antara *tenure* KAP dengan efektivitas dan efisiensi KAP. Lee, dkk (2009), menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai *tenure* KAP yang lama maka mempunyai ARL lebih cepat, proksi untuk efektivitas dan efisiensi KAP. Habib dan Bhuiyan (2011) juga menemukan bahwa ARL semakin lama untuk perusahaan dengan *tenure* KAP yang singkat. Sementara itu, Lee dan Jahng (2008) tidak menemukan bukti bahwa *tenure* KAP berpengaruh terhadap ARL.

KAP spesialisasi industri didefinisikan sebagai KAP yang memiliki pangsa pasar lebih dari sama dengan 10% dalam sebuah industri (Craswell, dkk 1995). Dao dan Pham (2014) mengatakan bahwa walaupun akhir-akhir ini banyak peneliti yang memberikan perhatian mengenai KAP spesialisasi industri, belum terdapat penelitian mengenai apakah menyewa jasa KAP spesialisasi industri dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengurangi dampak *tenure* KAP yang singkat terhadap ARL atau untuk meningkatkan pengaruh dari lamanya *tenure* KAP terhadap ARL. Dengan mengacu pada penelitian oleh Dao dan Pham (2014), tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah moderasi KAP spesialisasi industri memengaruhi hubungan antara *tenure* KAP dengan ARL.

Senada dengan penelitian oleh Habib dan Bhuiyan (2011) yang menunjukkan bahwa ARL akan lebih cepat pada perusahaan yang diaudit oleh KAP spesialisasi industri karena KAP memiliki pengetahuan mengenai industri yang spesifik dan keahlian yang memungkinkan KAP untuk dengan cepat

membiasakan diri dengan operasi perusahaan klien. Dengan demikian, diharapkan bahwa KAP spesialisasi industri (terlepas dari spesialisasi industri tingkat kota, tingkat nasional, dan tingkat kota maupun nasional) dapat memperkuat pengaruh negatif antara *tenure* KAP dengan ARL.

Al-Ajmi (2008), Afify (2009), Apadore dan Noor (2013) menemukan bahwa tingkat profitabilitas memengaruhi lamanya ARL, namun Rachmawati (2008), Kartika (2009), Junita dan Satwiko (2012) tidak menemukan bukti bahwa profitabilitas memengaruhi ARL. Mareta (2015) menyatakan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan tidak memengaruhi ARL, tetapi Al-Ajmi (2008) dan Hassan (2016) menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan juga *leverage* memengaruhi ARL.

Sumber acuan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilaksanakan Dao dan Pham (2014) tentang pengaruh *tenure* KAP terhadap *audit report lag* (ARL) dan pengaruh KAP spesialisasi industri pada hubungan antara *tenure* KAP dengan ARL. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu Indonesia sebagai lokasi penelitian, menambahkan ukuran KAP sebagai variabel independen, merujuk pada Rusmin dan Evans (2017) yang telah menguji pengaruh ukuran KAP terhadap ARL. Serta perbedaan tahun penelitian, yaitu 2014-2016, 3 tahun terakhir yang relevan dengan laporan tahunan dan laporan keuangan yang mengandung ukuran KAP, *tenure* KAP, dan KAP spesialisasi industri.

1.2 Rumusan Masalah

Adanya ketidakkonsistenan dari penelitian-penelitian sebelumnya membuat penelitian ini perlu dilakukan. Habib dan Bhuiyan (2011) menyebutkan bahwa ARL yang lebih lama disebabkan oleh *tenure* KAP yang singkat. Berbeda dengan pendapat Lee dan Jahng (2008) yang tidak menemukan bukti bahwa lamanya ARL disebabkan oleh *tenure* KAP.

Rusmin dan Evans (2017) telah melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran KAP (diwakilkan menggunakan KAP *Big 4*) ARL. KAP *Big 4* memiliki lebih banyak sumber daya (Palmrose, 1986b), memiliki kualitas staf yang lebih tinggi (Chan, dkk 1993b) dan dengan demikian memungkinkan bagi KAP untuk memberikan audit berkualitas tinggi. Dengan kata lain, KAP *Big 4* diharapkan dapat memberikan layanan yang lebih cepat dan efisien yang menghasilkan ARL yang lebih cepat. Sebaliknya, Afify (2009) tidak menemukan bukti yang mendukung pengaruh negatif antara KAP *Big 4* dan ARL.

Rumusan permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag (ARL)* yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur di Indonesia?
2. Apakah *tenure* KAP berpengaruh terhadap *audit report lag (ARL)* yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur di Indonesia?
3. Apakah KAP spesialisasi industri sebagai variabel moderasi berpengaruh pada pengaruh *tenure* KAP terhadap *audit report lag (ARL)* yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Bagian tujuan penelitian menjelaskan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Pada bagian kegunaan penelitian dijelaskan kegunaan penelitian bagi khasanah ilmu pengetahuan, maupun penyelesaian masalah secara operasional dan kebijakan.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Setelah penjabaran mengenai latar belakang masalah dan rumusan masalah, pengujian ini bertujuan:

1. Memperoleh bukti empiris pengaruh ukuran KAP terhadap *audit report lag (ARL)* yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Memperoleh bukti empiris pengaruh *tenure* KAP terhadap *audit report lag (ARL)* yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur di Indonesia.
3. Memperoleh bukti empiris pengaruh KAP spesialisasi industri sebagai variabel moderasi pada pengaruh *tenure* KAP terhadap *audit report lag (ARL)* yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, menambah pengetahuan mengenai pengaruh ukuran KAP dan *tenure* KAP terhadap *audit report lag (ARL)* serta pengaruh KAP spesialisasi industri pada pengaruh *tenure* KAP terhadap ARL.
2. Bagi perusahaan, memberikan pertimbangan bagi perusahaan dalam perikatannya dengan auditor eksternal agar dapat mengurangi ARL.

3. Bagi praktisi, memberikan referensi kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk membedakan diri dengan meningkatkan keahlian dalam memberikan jasa audit agar dapat bersaing dengan para kompetitor.
4. Bagi regulator, menjadi bahan pertimbangan regulator terkait dengan aturan rotasi auditor eksternal.

1.4 Sistematika Penulisan

Skripsi ini mengandung 5 bab dan terbagi dalam beberapa subbab yang bertujuan untuk memberikan gambaran penelitian ini dilakukan. Sistematika penulisan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan bagian latar belakang penelitian, pertanyaan dalam rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bagian ini terdiri dari penjelasan landasan teori yang dijadikan dasar penelitian dan berkaitan dengan topik yang diangkat dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian menguraikan mengenai variabel apa saja yang diuji, penjelasan rinci variabel, sampel yang ditentukan, jenis serta sumber data, metode untuk menganalisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bagian ini menguraikan penjabaran objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil pengujian.

BAB V PENUTUP

Bagian ini menguraikan simpulan, keterbatasan, serta saran hasil penelitian.